

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, penghargaan, *personal cost* terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing* pada kecurangan akademik, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap terhadap perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing* pada kecurangan akademik.
2. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing* pada kecurangan akademik.
3. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing* pada kecurangan akademik.
4. Penghargaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing* pada kecurangan akademik.
5. *Personal cost* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing* pada kecurangan akademik.

Penelitian ini menguji niat mahasiswa akuntansi untuk melakukan *whistleblowing* pada kecurangan akademik dengan menggunakan pengaruh

internal (dari dalam diri individu) yang meliputi sikap terhadap perilaku, norma subjektif, personal cost dan pengaruh eksternal (dari luar diri individu) meliputi penghargaan dan *personal cost*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah adanya niat mahasiswa akuntansi untuk melakukan *whistleblowing* namun terkendala faktor eksternal seperti penghargaan dan *personal cost*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya, Adapun saran – saran dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan universitas lain sehingga jumlah populasi dan sampel akan bertambah, maka akan didapatkan hasil yang berbeda dan lebih akurat dalam mewakili jawaban dari responden.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan ataupun memperbaiki faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi niat untuk melakukan *whistleblowing*.
3. Untuk institusi pendidikan terutama STIE Perbanas Surabaya diharapkan dapat menanamkan kepada mahasiswa bahwa tindakan *whistleblowing* atau melaporkan kecurangan merupakan tindakan yang positif.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini dirasa sudah dilakukan dengan maksimal, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Peneliti tidak dapat menemui responden secara langsung karena keterbatasan kondisi dimana saat ini sedang terjadi pandemi covid-19 yang menyebabkan penelitian ini kurang maksimal.
2. Kuesioner tidak ditulis dalam kondisi yang sebenarnya, dikarenakan ketidakterbukaan dari mahasiswa yang berkaitan dengan alasan pribadi.
3. Objek penelitian terbatas hanya pada mahasiswa akuntansi pada satu universitas saja, sehingga belum dapat mencerminkan karakteristik dari mahasiswa akuntansi.
4. Teori yang digunakan hanya mengacu pada *Theory Planned of Behavior* dan *Prosocial Organizational Behavior Theory* saja.

5.3.2 Implikasi

Dari hasil penelitian dibuktikan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan *whistleblowing* pada kecurangan akademik. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi telah memiliki pola pikir bahwa *whistleblowing* pada kecurangan akademik merupakan perilaku yang positif dan menguntungkan, selain itu mahasiswa akuntansi juga menganggap bahwa *whistleblowing* merupakan perilaku yang mudah untuk dilakukan atau perilaku yang kesulitannya mudah untuk diatasi.

Persepsi yang muncul dari orang yang berpengaruh di sekitar mahasiswa seperti keluarga, dosen, dan teman merupakan hal yang

sangat penting. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa mahasiswa banyak mendapatkan kesan positif pada persepsi orang lain terkait dengan *whistleblowing* pada kecurangan akademik. Hasil positif dan signifikan juga menunjukkan bahwa adanya niat dari dalam diri mahasiswa untuk melakukan *whistleblowing* pada kecurangan akademik, karena sesuai dengan Theory Planned of Behavior yang menjelaskan bahwa niat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Hasil penelitian membuktikan bahwa *personal cost* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat melakukan tindakan *whistleblowing* pada kecurangan akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *personal cost* maka semakin rendah niat mahasiswa akuntansi untuk melakukan tindakan *whistleblowing*. Mahasiswa akuntansi STIE Perbanas sangat mempertimbangkan risiko setelah melakukan *whistleblowing*. Risiko tersebut dapat berupa dikucilkan teman dan ancaman pembalasan, sehingga hal tersebut menurunkan minat mahasiswa akuntansi untuk melakukan tindakan *whistleblowing* pada kecurangan akademik.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemberian penghargaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing* pada kecurangan akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemungkinan besar dari perilaku ini menyebabkan lebih banyak kerugian serta mendapatkan penghargaan bukan tujuan utama

mahasiswa akuntansi untuk melakukan pelaporan pada kecurangan akademik. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Prosocial Organizational Behavior Theory*, karena memberikan penghargaan mungkin bukanlah cara yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan individu, kelompok, atau organisasi terutama yang berkaitan dengan pelaporan kecurangan (*whistleblowing*).